

Esensi Grup Korea BTS dalam Kesehatan Mental Melalui Komunitas Army Help Center Indonesia

Allisa Qatrunada¹, Rizkiyatun Nadlifah², dan Helina Zulmi³
^{1,2,3} Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya
allisa.22104@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Mental Health has become a familiar topic, especially among young people. WHO describes mental health as complete health, both physically, spiritually and socially, and not just a state free from disease, disability and infirmity. Various aspects will be affected once a person is mentally attacked, even human behavior can change drastically once they are mentally unwell. This issue has also become a concern among the world, including one of the Korean group BTS. BTS began to show their interest in mental health issues marked by the various songs they released related to mental health and also carried out several campaigns. BTS' actions influenced some of their fans, namely ARMY, to create a community dedicated to mental, namely the Indonesian Army Help Center. This study aims to describe the community formed by the essence of the Korean group BTS. Where this community focuses on mental health, it is called Army Help Center Indonesia. This community was formed with the goal of being a place of service for individuals who need a forum to seek advice about their mental health, particularly for the ARMY. The analytical method for describing this community is the qualitative method of descriptive research. The results obtained after observing the Indonesian Army Help Center, namely the success of the Army Help Center in operating the community that was built, as evidenced by the programs that were formed, and it is seen that not a few were also interested in the programs they created. The existence of BTS is one of the factors behind the formation of this community.

Keywords: *Mental Health, Army Help Center, BTS, ARMY, Mental Illness, UNICEF*

Abstrak

Kesehatan Mental sudah menjadi topik yang sudah tidak asing lagi, terutama di kalangan anak muda. WHO mendeskripsikan kesehatan mental sebagai kesehatan yang utuh baik secara fisik, rohani, maupun sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Berbagai aspek akan terpengaruh begitu seseorang terserang secara mental, bahkan perilaku manusia dapat berubah secara drastis begitu mental mereka tak lagi sehat. Isu ini pun telah menjadi perhatian di kalangan dunia termasuk salah satu grup korea BTS. BTS mulai menunjukkan ketertarikan mereka dengan isu kesehatan mental ditandai dengan berbagai lagu yang mereka rilis yang berhubungan dengan kesehatan mental dan juga melakukan beberapa kampanye. Tindakan BTS tersebut mempengaruhi beberapa penggemar mereka yaitu ARMY untuk membuat komunitas yang berkecimpung untuk menangani kesehatan mental yaitu Army Help Center Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunitas yang dibentuk karena esensi dari grup korea BTS. Dimana komunitas ini berfokus pada kesehatan mental yang disebut sebagai Army Help Center Indonesia. Komunitas ini dibentuk dengan tujuan agar bisa menjadi layanan bagi individu yang membutuhkan wadah untuk berkonsultasi mengenai kesehatan mental mereka, terutama bagi para ARMY. Metode analisis yang digunakan dalam mendeskripsikan komunitas ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh setelah melakukan observasi mengenai Army Help Center Indonesia yaitu keberhasilan Army Help Center dalam mengoperasikan komunitas yang dibangun, terbukti dengan program-program yang dibentuk, serta terlihat tidak sedikit juga yang tertarik dengan program yang mereka buat. Keberadaan Army Help Center sangat membantu mereka yang membutuhkan tempat berkeluh kesah dan Army Help Center menyediakan media tersebut secara gratis. Keberadaan BTS adalah salah satu faktor yang melatarbelakangi komunitas ini terbentuk.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Pusat Bantuan Army, BTS, Army, Penyakit Kejiwaan, UNICEF

1. Pendahuluan

Di era 4.0 saat ini, kesehatan mental telah menjadi sebuah perhatian publik, terutama di kalangan Gen-Z. Kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di Indonesia terbilang cukup rendah. Terbukti dengan adanya aksi *bullying* yang masih menjamur di berbagai tingkat lapisan masyarakat. Menurut Adisty Wismani Putri, Budhi Wibhawa, dan Arie Surya Gutama, kesehatan

mental merupakan sebuah kondisi dimana individu terbebas dari segala bentuk gejala-gejala gangguan mental. Individu yang sehat secara mental dapat berfungsi secara normal dalam menjalankan hidupnya khususnya saat menyesuaikan diri untuk menghadapi masalah-masalah yang akan ditemui sepanjang hidup seseorang dengan menggunakan kemampuan pengolahan stres.[1] Jika mental seseorang terganggu maka akan menimbulkan akibat yang cukup fatal, seperti menyakiti diri sendiri, mengisolasi diri dari banyak orang, hilangnya jati diri hingga munculnya pemikiran untuk mengakhiri hidup. Timbulnya gangguan mental dapat muncul dari berbagai faktor, seperti adanya masalah dalam hubungan pertemanan, keluarga, maupun percintaan. Bahkan gangguan mental dapat muncul dari dalam diri sendiri dengan memandang diri sendiri rendah dengan tingkatan yang ekstrim.

Isu tersebut juga tak luput dari perhatian grup korea, BTS. Pada tahun 2017, tepatnya pada bulan November, BTS bersama UNICEF meluncurkan kampanye dengan tajuk *'Love Myself'*. Kampanye tersebut bertujuan menyuarakan gerakan anti-*bullying* untuk menanggulangi kekerasan, pelecehan, dan penindasan serta mengajak generasi muda untuk mulai mencintai diri sendiri. Dengan kampanye ini, BTS dan UNICEF berhasil menggalang dana sebesar RP. 51,4 miliar dalam jangka waktu empat tahun. Media yang digunakan BTS dalam mensukseskan kampanye ini salah satunya adalah lagu yang mereka produksi. BTS memasukkan lirik-lirik yang memiliki makna mengenai cinta terhadap diri sendiri pada lagu mereka sehingga pesan dari kampanye mudah untuk disampaikan. Selain itu, keberadaan BTS tersebut juga berdampak pada fans mereka yang disebut dengan ARMY. Seringkali ARMY mengadakan proyek-proyek sebagai bentuk terimakasih mereka pada personel BTS. Bahkan ARMY membangun beberapa komunitas agar lebih mudah berbagi mengenai informasi seputar BTS.

Salah satu bentuk komunitas tersebut adalah Army Help Center yang dikenal secara global membantu para Army mengatasi masalah kesehatan mental. Dengan suksesnya Army Help Center di dunia global, maka ARMY Indonesia juga membangun Army Help Center Indonesia untuk memudahkan ARMY, khususnya ARMY Indonesia berkonsultasi mengenai masalah mereka. Komunitas ini pertama kali dibangun pada bulan Februari tahun 2018 dan menggandeng para ARMY yang memiliki latar belakang pendidikan atau profesi yang berhubungan dengan psikolog serta para ARMY dari kalangan non-psikolog. Selain membantu mengatasi permasalahan kesehatan mental, Army Help Center Indonesia juga menawarkan bantuan hukum. Banyak sekali program yang ditawarkan oleh Army Help Center Indonesia sendiri, seperti webinar, fitur konsultasi melalui DM, Merilis buku yang berjudul *A Healing Corner*, dan masih banyak lagi. Menurut informasi yang beredar, program terbaru Army Help Center Indonesia saat ini adalah memberi bantuan konsultasi kesehatan mental untuk korban terdampak tragedi Kanjuruhan, Malang.

Penelitian ini nantinya akan berfokus pada bagaimana cara Army Help Center Indonesia mengelola komunitas tersebut agar tetap eksis. Latar belakang terciptanya Army Help Center Indonesia beserta tujuannya. Lapisan masyarakat mana yang menjadi sasaran utama Army Help Center Indonesia, serta berbagai hal yang terkait dengan Army Help Center Indonesia. Selain itu karya ilmiah ini juga akan memaparkan betapa pentingnya kesehatan mental melalui Army Help Center Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam mendeskripsikan komunitas Army Help Center Indonesia adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penulis akan menjabarkan isu sosial yang sedang terjadi dimasyarakat yaitu mengenai kesehatan mental dengan mendeskripsikan salah satu komunitas yang berhubungan

dengan isu tersebut yaitu Army Help Center Indonesia serta keterkaitannya terhadap grup korea BTS dan lingkungan Masyarakat sekitar.

Penelitian ini memiliki perspektif teori durkheiman dari Emile Durkheim yaitu teori fakta sosial yang bersifat non material. Dalam teori tersebut Emile Durkheim menyebutkan bahwa fakta sosial adalah setiap cara bertindak, baik tetap maupun tidak yang bisa menjadi pengaruh atau hambatan individu secara eksternal. [2] Artinya seseorang harus bertindak sesuai dengan lingkungan sosial dimana dia dibesarkan sehingga ketika seseorang melakukan penyimpangan maka akan mendapatkan koreksi atau ejekan. [3] Dan peran komunitas Army Help Center Indonesia ini adalah sebagai institusi sosial yang digunakan untuk menampung permasalahan yang terkait dengan isu sosial yaitu kesehatan mental.

Penelitian ini berfokus terhadap kinerja Army Help Center Indonesia dalam menangani isu kesehatan mental dan mengembangkan program-program yang berkaitan dengannya. Komunitas ini menyediakan berbagai bantuan seperti bantuan hukum dan bantuan layanan psikologi gratis untuk penggemar BTS yaitu ARMY dan kalangan masyarakat umum. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi atau pengamatan terhadap media sosial yang digunakan oleh Army Help Center Indonesia yaitu melalui laman twitter @BTS_AHC_IDN dan akun instagram @bts_ahc untuk memperoleh data-data yang lebih akurat dan juga melakukan pencarian pada jurnal-jurnal yang relevan dengan topik yang sedang diangkat untuk menambah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Latar Belakang Army Help Center Global

Army Help Center adalah komunitas yang berbasis sosial dan dibentuk secara global untuk menangani isu terkait kesehatan mental. Dalam programnya, Army Help Center Indonesia menyediakan layanan psikolog dan bantuan hukum secara gratis untuk para penggemar BTS yaitu ARMY. Komunitas ini juga dibentuk oleh beberapa kalangan penggemar BTS sendiri sebagai pengaruh dari BTS yang mempromosikan kampanye *love myself* mereka dan telah membuat berbagai lagu dengan lirik yang mengangkat isu kesehatan mental.

Army Help Center dibentuk pada tanggal 8 Februari 2018 dengan tujuan memberikan tempat bagi para Army untuk berkeluh kesah dan mengadukan keresahan dari permasalahan yang mereka alami. Army Help Center disini bertugas untuk memberikan respon positif dan wadah untuk saling memberikan dukungan. Latar belakang terbentuknya Army Help Center adalah berawal ketika BTS dinominasikan sebagai *Top Social Artist* dalam ajang penghargaan *Billboard Music Award*. Pada saat itu para ARMY beramai-ramai memberikan suara mereka melalui laman resmi *Billboard Nominations*. Keberadaan BTS dalam nominasi tersebut menuai banyak sekali respon negatif dan ujaran kebencian yang dilontarkan di media massa. ARMY yang melihat keadaan tersebut merasa marah dan kesal terhadap ujaran kebencian yang ditujukan untuk BTS. Akhirnya banyak ARMY yang merasa stress dan ingin meluapkan kekesalan mereka. Sehingga karena adanya hal tersebut salah satu ARMY memiliki ide untuk menciptakan Army Help Center.

Army Help Center ini dibuat oleh salah satu Army asal Perancis. Awalnya Army Help Center digunakan sebagai media ARMY untuk mengekspresikan emosi mereka dan menuangkan kekesalan mereka melalui sosial media Army Help Center. Sehingga Army Help Center akhirnya menjadi komunitas sosial yang sangat besar. Army Help Center kini telah resmi terdaftar di lembaga Perancis sebagai komunitas nonprofit. Komunitas ini sudah tersebar di 15 akun cabang di berbagai negara dengan akun utama yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Untuk akun cabang lainnya berkomunikasi menggunakan bahasa nasional dari masing-masing negara.

Berikut daftar cabang Army Help Center di beberapa negara :

1. Army Help Center Perancis
2. Army Help Center Indonesia
3. Army Help Center Uni Emirat Arab
4. Army Help Center Inggris
5. Army Help Center Filiphina
6. Army Help Center India
7. Army Help Center Jepang
8. Army Help Center Jerman
9. Army Help Center Turki
10. Army Help Center Korea
11. Army Help Center Spanyol
12. Army Help Center Portugis
13. Army Help Center Malaysia
14. Army Help Center Eropa Timur
15. Army Help Center China

Berdasarkan data tersebut, Army Help Center sudah menjadi komunitas global dan mendunia dengan berbagai program-program yang berbeda tergantung kebijakan setiap cabang negaranya. Biasanya program-program yang dibuat adalah program yang berkaitan dengan isu yang ada dinegara masing-masing. Seperti pada Army Help Center Indonesia, komunitas ini juga membuat program-program yang relevan dengan isu yang terjadi di Indonesia seperti penggalangan dana untuk korban bencana alam, memberikan layanan psikolog dan hukum untuk korban yang terdampak, dan sebagainya.

3.2 Latar Belakang Army Help Center Indonesia

Army Help Center Indonesia adalah salah satu bagian dari komunitas Army Help Center global. Dimana komunitas ini dibentuk 14 hari setelah dibentuknya Army Help Center Global yaitu pada tanggal 22 Februari 2018 oleh para ARMY Indonesia. Dibentuknya komunitas ini mendapatkan respon positif dan antusiasme dari para ARMY Indonesia. Tujuan dibentuknya komunitas ini juga sama dengan Army Help Center global, yaitu berfokus dalam mengkampanyekan pentingnya kesehatan mental serta menaungi dan menjadi wadah bagi para ARMY maupun masyarakat umum dalam mengadukan dan mencurahkan masalah kesehatan mental yang mereka alami.

Perintis Army Help Center Indonesia, Sharon Malangkay dan para relawan lainnya memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang psikologi dan ilmu yang mumpuni. Mereka memanfaatkan hal tersebut untuk menjadi pendengar yang baik bagi para ARMY yang bercerita. Relawan Army Help Center Indonesia memiliki usia yang beragam dan kebanyakan merupakan orang dewasa sehingga mereka dapat mendengarkan dan memberikan pesan positif dari berbagai macam masalah. Hal tersebut mematahkan stigma bahwa *fandom* K-pop hanya berasal dari kalangan anak muda. Selain memberikan dampak positif bagi para ARMY yang bercerita, Army Help Center Indonesia juga berdampak positif bagi para relawan. Army Help Center Indonesia menjadi wadah bagi para relawan untuk saling mendukung dan meraih mimpi bersama sehingga mereka dapat saling untuk tumbuh,

belajar hal baru, *sharing value*, dan *healing* bersama. Dengan berbagai program positif yang telah terlaksana melalui Army Help Center Indonesia, para ARMY juga ingin mengubah pandangan masyarakat bahwa menjadi *fandom K-pop* juga memiliki sisi positif, tidak hanya sekedar menghambur-hamburkan uang dan bersenang-senang. Sharon Malngkay memiliki keinginan agar masyarakat lebih peduli dan memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan mental. Ia juga berharap bahwa Army Help Center Indonesia bisa berkembang lebih meluas dan bisa menjangkau masyarakat umum.

Dibalik suksesnya Army Help Center Indonesia tentu saja ada tim yang bekerja keras di baliknya. Di dalam Army Help Center ada beberapa posisi yakni *speaker* (*volunteer* yang akan menjadi teman bicara), *main* (*volunteer* yang memiliki latar belakang psikologi), *training team*, manajemen, *creative team*, dan *development team*.

3.3 Keterlibatan Komunitas Army Help Center Indonesia dalam penanganan isu kesehatan mental

Kesehatan mental merupakan salah satu kajian dalam ilmu kejiwaan yang sudah dikenal sejak abad-19, seperti di Jerman tahun 1875 M. Kesehatan mental sebagai suatu kajian ilmu jiwa walaupun dalam bentuk sederhana. Pada pertengahan abad ke-20 kajian mengenai kesehatan mental sudah jauh berkembang dan maju dengan pesat sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi modern (Ramayulis 2002). Menurut Deutsch, perkembangan gerakan kesehatan mental pada pasca-Perang Dunia I memfokuskan bantuan bagi orang yang mengalami masalah serius “*war neurosis*”. Setelah perang dunia berakhir, gerakan “*mental hygiene*” semakin berkembang pesat serta lingkup cakupannya semakin luas dalam berbagai bidang, misalnya kesehatan masyarakat, pendidikan, industri, pengobatan umum, kerja sosial, kriminologi, dan bidang-bidang lainnya.

Dalam hal ini, ARMY memiliki peran penting dalam terciptanya suatu komunitas yang bergerak dalam isu mengenai kesehatan mental yaitu Army Help Center Indonesia. Keterlibatan ARMY yang menjadi relawan dalam kegiatan sosial terbukti efektif dalam terwujudnya komunitas Army Help Center Indonesia sehingga komunitas ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental. Salah satu ARMY pencetus lahirnya komunitas ini memiliki pandangan bahwa kesehatan mental begitu penting bagi masyarakat terutama pada penggemar BTS, karena pada saat itu terjadi fenomena meningkatnya tingkat stress yang dialami penggemar yang disebabkan oleh masuknya BTS ke dalam nominasi Billboard Music Award. Sehingga komunitas ini terbentuk dan tersebar dari mulut ke mulut. Army Help Center Indonesia berusaha membuat berbagai program yang memfokuskan pada penanganan terkait kesehatan mental. Seperti contohnya Army Help Center Indonesia membuat satu fitur andalan yaitu fitur cerita yang bisa diakses oleh para ARMY dan masyarakat luas kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh durasi dan biaya. Army Help Center Indonesia bersedia menjadi teman cerita bagi para ARMY dan masyarakat luas yang ingin mengeluarkan segala keluh kesah. Banyak sekali dampak yang dirasakan baik oleh para ARMY dan masyarakat umum yang sudah pernah memakai fitur curhat maupun bagi staff Army Help Center Indonesia yang menjadi teman bicara. Seperti yang terjadi pada Laila, salah satu tim humas Army Help Center Indonesia yang merasakan dampak positif dari fitur cerita ini yaitu menjadi lebih peduli terhadap keadaan mental diri sendiri. Dirinya juga menjadi tahu bagaimana cara menghadapi kondisinya ketika sedang tidak baik-baik saja. Dari cerita para ARMY juga bisa belajar melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Disisi lain fitur cerita ini juga berdampak positif bagi para ARMY dan masyarakat luas. Mereka merasa mempunyai teman untuk membagikan segala keresahan dengan leluasa tanpa mengkhawatirkan penghakiman dari orang lain. Hal ini membantu mereka untuk bangkit dari keterpurukan dan mulai menata hidup kembali dengan saran-saran yang telah diberikan oleh teman cerita dari pihak Army Help Center Indonesia.

3.4 Program Army Help Center Indonesia

1. Podcast Skit_AHC

Podcast Skit_AHC adalah sebuah podcast yang dibuat oleh Army Help Center Indonesia untuk berbagi lebih banyak cinta dan semangat yang positif. Army Help Center Indonesia telah merilis beberapa episode yang siap untuk di dengarkan oleh para ARMY atau bahkan masyarakat umum. *Podcast* ini dapat di dengar melalui aplikasi spotify.

Daftar judul *Podcast Skit_AHC* yang telah dirilis :

1. Bersiap menjadi kamu di 2021
2. Seperti musim semi ditengah salju, album BE hadir memberimu pelukan hangat
3. Mimpi dan mahkotanya
4. Jung Hoseok : Matahari dari Gwangju
5. Cinta pertamanya adalah piano berwarna coklat
6. Stereotipe, prasangka dan diskriminasi : *When 'hate us' and 'love us' Sound the same*
7. BTS, *A paradox, A prodigy, A love*
8. Tentangmu dan pilihanmu memandang dunia
9. *Inner Child* "Sekarang aku harap kita bisa lebih banyak tersenyum."

2. BTS ARMY for NTT

BTS ARMY for NTT adalah sebuah program penggalangan dana untuk korban terdampak banjir bandang dan siklon tropis seroja di Nusa Tenggara Timur yang menyebabkan banyak rumah hanyut dan ambruk. Penggalangan dana ini dilangsungkan melalui laman resmi *kitabisa.com* setelah terkumpul maka dana disalurkan kepada korban terdampak.

3. FESTApora

FESTApora adalah projek berbagi Army Help Center Indonesia dalam rangka menyambut ulang tahun BTS dan kolaborasi McDxBTS. FESTApora diadakan dalam jangka waktu bulan Mei sampai Juni pada tahun 2021 dan telah memiliki program-program di beberapa tanggal yang telah direncanakan.

Daftar kegiatan pada FESTApora :

1. ShareArmeal (Periode 15 Mei – 15 Juni 2021)

Dalam ShareArmeal, Army Help Center Indonesia berhasil mengumpulkan menggalang dana sebesar Rp 38,5 juta. Dana yang telah dikumpulkan didistribusikan diberbagai daerah di Indonesia. Dengan rincian 50 paket sembako dibagikan untuk tunanetra di wilayah Jakarta Timur, 50 paket nasi box untuk Paud Bintang ungu, 250 paket nasi box untuk kampung Pemulung Semper, 480 paket nasi box untuk yayasan Galuh Bekasi, 10 paket sembako untuk petani, 30 paket nasi box untuk kelompok Tani Camar dan *Volunteer* penanaman pohon Mangrove di desa Tambakrejo Semarang, 15 paket sembako untuk lansia di Malang, 15 paket sembako untuk lansia di Jogja, 400 nasi box untuk *Frontliners Covid-19* di 8 rumah sakit Jakarta, Bogor, dan Bandung.

2. Pohon dari ARMY (15 Mei – 19 Juni 2021)

Kegiatan ini bertujuan melestarikan alam Indonesia dengan cara menanam pohon mangrove rhizophora dipesisir desa Tambakrejo, Semarang. Army Help Center Indonesia menggalang dana untuk penanaman pohon melalui laman resmi *lindungihutan.com*. Penggalangan

dana ini dimulai pada tanggal 15 Mei 2021 sampai 13 Juni 2021 dan pada tanggal 19 Juni telah berhasil menanam pohon Mangrove *rhizophora* sebanyak 2575 pohon.

3. BTS AHC Indonesia Talk Show bersama Dr. Murray Stein (26 Juni 2021)

Dalam proyek ini, Army Help Center Indonesia bekerjasama dengan penerbit spring untuk menerbitkan ulang buku dalam bahasa Indonesia dari Dr. Murray Stein yaitu *Map Of The Soul* yang menjadi inspirasi BTS untuk merilis album mereka yaitu *Map Of The Soul : 7*. Di dalam sesi berbincang ini, Army Help Center Indonesia bersama penerbit Spring menghadirkan langsung Dr. Murray Stein sebagai narasumber yang diadakan secara daring melalui aplikasi ZOOM. Dr. Murray Stein secara pribadi membagikan ilmu serta pengalaman beliau dan membahas singkat mengenai buku yang telah beliau tulis. Dalam kegiatan itu dihadiri oleh 1000 peserta.

4. Workshop poster Making BTS ARMY (5 Juni 2021)

Dalam proyek ini, Army Help Center Indonesia memberikan wadah bagi para ARMY untuk menunjukkan karya terbaik mereka bertema BTS ARMY dan menjelaskan filosofi atau makna karya yang telah mereka buat. Proyek ini diadakan secara daring melalui aplikasi ZOOM.

5. BTS Butter Dance Charity (19 Juni 2021)

Proyek adalah kelas menari yang diadakan secara daring oleh Army Help Center Indonesia untuk menyemarakkan rangkaian kegiatan FESTApora. Dalam kelas menari ini dihadirkan pelatih untuk memimpin jalannya kelas penari dan kelas menari ini dibuka untuk umum bukan hanya kalangan ARMY saja.

6. Fest4

Program ini dilaksanakan untuk merayakan 4 tahun sejak Army Help Center Indonesia dibuat. Army Help Center Indonesia memiliki berbagai rangkaian kegiatan untuk menyemarakkan program Fest4 seperti mengadakan beberapa lomba contohnya lomba *podcast* dan poster untuk melatih kreativitas para ARMY.

7. Merilis Buku *A Healing Corner*

Sebuah buku yang di tulis oleh Army Help Center Indonesia dan berisi tentang isu kesehatan mental. Selain itu buku tersebut juga memuat cerita para ARMY mengenai perjalanan mereka dalam meraih penyembuhan dan langkah-langkah interaktif yang bisa dilakukan pembaca di buku.

8. ARMY Class

Biasanya pada proyek ini dilakukan webinar melalui ZOOM dan membahas tentang isu sosial serta berbagi berbagai ilmu yang ada. Dalam webinar ini, Army Help Center Indonesia juga menghadirkan narasumber yang relevan dengan tema yang dibahas.

9. Soulmate Project

Proyek ini merupakan bagian dari Army Help Center Indonesia yang akan mendukung lebih banyak kegiatan terkait kesehatan mental dan BTS ARMY, dengan tujuan memperluas jangkauan Army Help Center Indonesia dalam menyebarkan pesan positif dari BTS.

9. NOTS+Nobar

NOTS yang memiliki kepanjangan *Namkookmin of The Soul+nobar* adalah proyek nonton bareng konser BTS *Yet To Come in Busan* sekaligus merayakan ulang tahun tiga member BTS yaitu Namjoon, Jungkook, dan Jimin. Proyek ini diadakan pada tanggal 15 Oktober 2022 di Citywalk Gajah Mada. Sebelumnya Army Help Center Indonesia juga pernah mengadakan kegiatan nonton bareng untuk konser BTS sebelumnya. Kegiatan ini dimanfaatkan pihak Army Help Center Indonesia untuk berkomunikasi dan lebih dekat antara ARMY satu dengan lainnya.

9. Army Indonesia untuk Kanjuruhan

Dalam proyek ini, Army Help Center bersama ARMY Indonesia mengadakan penggalangan dana terkait musibah yang datang dari stadion Kanjuruhan, Malang. Donasi dilakukan melalui laman

resmi kitabisa.com dan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 447 juta untuk para korban Kanjuruhan.

3.5 Kolaborasi Army Help Center Indonesia

Dalam menjalankan berbagai programnya, Army Help Center Indonesia juga berkolaborasi dengan berbagai tokoh atau komunitas yang lain. Kolaborasi ini bertujuan untuk menyukseskan segala kegiatan yang sudah dirancang oleh Army Help Center Indonesia.

Daftar Kolaborasi Army Help Center Indonesia :

1. Army Help Center x Clarity
2. Army Help Center Indonesia x Fanpsy
3. Army Help Center Indonesia x WMJ 2021
4. BTS x Army Help Center x Jung
5. Army Help Center x PM
6. Alstation x Army Help Center

3.6 Fitur “Curhat” pada Army Help Center Indonesia

Dalam memakai beberapa fitur yang telah disediakan oleh Army Help Center Indonesia, memiliki beberapa aturan yang telah ditetapkan untuk bisa mengatur dan menjalankan layanan yang telah disediakan seperti layanan curhat gratis melalui akun twitter @bts_ahc_Indonesia. Layanan ini juga memiliki beberapa aturan atau cara penggunaannya, antara lain :

1. ARMY ataupun pengunjung mengirimkan pesan melalui *direct message* (DM) pada akun twitter Army Help Center
2. Pihak Army Help Center menerima DM tersebut pada hari Senin-Sabtu dari pukul 08.00-22.00
3. DM akan direspon oleh Main (*volunteer* dengan latar belakang psikologi) lalu akan dikirimkan *form* yang nantinya perlu diisi oleh ARMY. *Form* tersebut berisi ketersediaan ARMY atas ketentuan yang berlaku, identitas diri, serta konfirmasi disclaimer yang diberikan pihak Army Help Center Indonesia.
4. Setelah memahami ketentuan dan mengisi informasi, ARMY akan diarahkan pada *Speaker* (*volunteer* yang akan menjadi teman bicara)
5. Semua percakapan dalam DM bersifat rahasia, sehingga ARMY tidak perlu mengkhawatirkan apapun dan dapat bercerita dengan bebas.

Kesimpulan

Setelah debut, BTS telah berhasil meraih berbagai penghargaan dari ajang yang bergengsi. BTS juga berhasil membawa tema mereka untuk memulai mencintai diri sendiri. Banyak orang yang mulai menyadari akan pentingnya mencintai diri sendiri untuk kesehatan mental mereka melalui segala pesan yang disampaikan BTS baik melalui lirik lagu, konsep album, Video maupun postingan mereka di sosial media. BTS bersama-sama mengajak para ARMY dan orang-orang untuk lebih memperhatikan kesehatan mental karena tidak ada yang lebih berharga dari diri sendiri. Dengan keberadaan BTS, telah berhasil membawa pengaruh positif bagi orang banyak. Dan dalam perjalanannya, akhirnya banyak sekali komunitas yang dibentuk sebagai akibat dari keberadaan BTS seperti komunitas Army Help Center yang bergerak dengan mengusung isu terkait kesehatan mental.

Army Help Center bisa terbilang komunitas yang berasal dari ide satu orang dan akhirnya menjalar menjadi sebuah komunitas global dengan skala yang besar, berfokus pada isu kesehatan mental yang memang harus diperhatikan secara mendalam menjadikan Army Help Center tempat

para ARMY bisa berekspresi secara bebas dan membagikan pengalaman hidup serta keresahan mereka. Meskipun dilatar belakangi oleh keresahan para ARMY saat BTS mendapat banyak ujaran kebencian, hal itu lantas tak menjadikan hanya dari fandom ARMY saja yang bisa mengakses Army Help Center. Army Help Center bisa digunakan oleh siapapun yang membutuhkan tempat berkeluh kesah dan terbuka untuk umum. Komunitas Army Help Center ini juga sudah memiliki banyak cabang diberbagai negara. Tujuannya adalah agar mereka bisa dengan mudah berkomunikasi dengan para ARMY melalui masing-masing cabang negaranya dengan bahasa yang sudah disesuaikan dengan negara masing-masing. Maka dari itu tidak ada keterbatasan dalam segi bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain. Seperti Army Help Center Indonesia

Program-program yang dilakukan pun terbilang banyak dan memiliki manfaat yang berdampak positif bagi pengunjung. Seperti halnya Army Help Center Indonesia yang memiliki berbagai macam proyek yang bertujuan untuk menyampaikan pesan positif. Bentuk pelayanan pun terbilang mudah tanpa syarat-syarat yang akhirnya mensulitkan pengunjung untuk menggunakannya. Layanan ini bisa menjadi alternatif untuk para ARMY yang tidak mempunyai cukup uang untuk mendapatkannya secara gratis. Komunitas beserta program-program yang telah dibuat juga ditangani oleh orang-orang yang bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang komunitas itu sendiri. Serta tidak ada kekhawatiran jika pengunjung berkeluh kesah, karena hal itu bersifat rahasia.

Daftar Pustaka

- [1] Arif, A. M. (2021). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1-14.
- [2] Fakhriyani, D. V. (2019). Sejarah Kesehatan Mental. *Kesehatan Mental*, 1.
- [3] Divacitra, A. (2022, Oktober 6). *Goodside.id*. Diambil kembali dari Goodside Web site: <https://goodside.id/article/army-help-center-indonesia-komunitas-yjTMw>
- [4] Fzhchyn. (2017, November 1). *Dreamers.id*. Diambil kembali dari <https://hiburan.dreamers.id/article/68071/bts-dan-unicef-luncurkan-kampanye-global-love-myself-untuk-lawan-kekerasan>
- [5] Huda, A. I. (2015). *Academia.edu*. Diambil kembali dari Academia Web Site: https://www.academia.edu/15848995/Teori_Sistem_Sosial_Emile_Durkheim
- [6] Langit, A. (2021, Juli 1). *Parapuan.co*. Diambil kembali dari Parapuan Web Site: <https://www.parapuan.co/read/532767207/lawan-stigma-negatif-fandom-k-pop-bts-army-help-center-kampanyekan-pentingnya-kesehatan-mental?page=2>
- [7] Magdalene. (2021, 07 06). *Magdalene.co*. Diambil kembali dari Magdalene Web Site: <https://magdalene.co/story/army-kamu-berharga-begitu-juga-perasaanmu>
- [8] Rahmawati, F. (2022, Juli 9). *kompas.tv*. Diambil kembali dari Kompas TV Web site: <https://www.kompas.tv/amp/article/307357/videos/dibalik-nama-army-sebutan-untuk-penggemar-bts-ada-makna-yang-mendalam>
- [9] Saputri, Y. D. (2019, Maret 5). *Liputan 6*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://m.liputan6.com/citizen6/read/3909753/bts-adalah-grup-idola-papan-atas-korea-selatan-ini-fakta-menarik-7-membarnya>

- [10] Susanti, Y. (2021, Agustus 31). *star.grid.id*. Diambil kembali dari parapuan web site: <https://star.grid.id/read/452866423/nyesel-baru-tahu-inilah-arti-nama-army-fandom-bts-yang-memenangkan-penghargaan-best-fandom-2021>